

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN-SARAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Menutup seluruh uraian dan pembahasan dalam skripsi ini, penulis memberikan beberapa kesimpulan dari hasil pengkajian berbagai sumber literatur maupun hasil wawancara terhadap responden yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, sebagai berikut :

1. Pada dasarnya pemahaman masyarakat desa Ganggangpanjang dalam meyakini upacara keleman tidaklah jauh dari pemikiran yang tumbuh dari pengalaman empiris, sebab pada waktu masyarakat mengalami suatu musibah (peceklik) yang dikarenakan hasil dari pertaniannya tidak menghasilkan sama sekali, kejadian semacam ini tidak difahami sebagai mekanisme alam, melainkan karena tidak mengadakan penghormatan atau upacara terhadap roh nenek moyangnya.
2. - Pelaksanaan upacara keleman tersebut diadakan di samping pekuburan leluhur warga Ganggangpanjang (ribah Dipolo + Eyang Comboro), atau disebut dengan "Kepuh" hal semacam ini selalu dilakukan oleh nenek moyangnya dahulu. Adapun perlengkapannya berupa sesaji-sesaji dipersembahkan kepada leluhurnya.

- Adapun yang menjadi faktor dalam pelaksanaan upacara keleman adalah adanya warisan nenek moyang tentang kepercayaan yang sakral, rendahnya kualitas pemahaman masyarakat terhadap nilai ajaran agama Islam dan ilmu pengetahuan. Dari faktor inilah yang menjadikan masyarakat mengalami pergeseran nilai aqidahnya.

3. Kepercayaan dan keyakinan masyarakat desa Ganggang panjang sangat tinggi akan pengaruh dan manfaat melaksanakan tradisi upacara keleman, akhirnya membawa dampak yang negatif dan sedikit mengarah pada perbuatan kesesatan. Hal ini karena Islam tidak dijadikan satu-satunya orientasi nilai budaya masyarakatnya, sebenarnya Islam sendiri dapat berasimiliasi dengan kebudayaan manapun, selama nilai budaya itu tidak bertentangan dengan prinsip ajaran Islam.

## B. Saran-saran

1. Mengingat kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap tradisi upacara keleman masih kuat, maka perlu sekali pembinaan dan dakwah Islam untuk mengarahkannya agar menyesuaikan pola kehidupannya dengan ajaran Islam sesuai dengan kehendak Islam sendiri.
2. Kepada masyarakat yang melaksanakan upacara keleman, hendaknya mendalami ajaran Islam secara utuh dan kembali kepada Al-Qur'an dan Hadist, sehingga didalam

melaksanakan tradisi-tradisi tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam yang murni.

3. Sebagai masyarakat muslim kita harus mengintropeksi diri apakah selama ini aktivitas kehidupan kita sesuai dengan ajaran Islam atau belum, berangkat dari diri kita sendiri inilah maka akan tercermin kepemimpinan jiwa muslim.

### C. Penutup

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayahnya serta inayahnya penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi ini, dengan disertai penuh kesadaran akan suatu kelemahan, kekurangan dan juga keterbatasan penulis, maka terbuktilah sebuah harapan.

Untuk itu sangat dibutuhkan adanya saran dan kritik dari semua pihak yang mempunyai kesempatan membaca tulisan ini guna menuju suatu perbaikan dan pengembangan penulis selanjutnya.

Penulis sangat menyadari bahwa keterbatasan yang hakiki itu datang dari Allah semata, jika dalam penulisan ini ada kebenaran maka semata-mata adalah petunjuk dari Allah, dan apabila terdapat suatu kesalahan atau kekurangan, maka itu disebabkan karena keterbatasan bagi penulis sendiri.

Dan penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan taufik serta hidayahnya, sehingga hati kita bisa menempuh jalan yang benar, itulah yang menumbuhkan rasa taqwa sebagai suatu pengabdian manusia kepada Allah SWT.

Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan suatu manfaat pada semua yang membaca, dan khususnya bagi penulis sendiri. Dan semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk kepada kita kesuatu yang lurus, Amin